

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi yang modern, sehingga kebutuhan akan informasi dalam kehidupan modern seperti saat ini sangat dibutuhkan, karena manusia berkomunikasi dua arah secara langsung dengan berbagai fasilitas teknologi yang ada pada era globalisasi yang semakin canggih. Dalam memperoleh informasi pun saat ini manusia bisa memilih sendiri media mana yang menjadi sumber informasi, mulai dari surat kabar, majalah, televisi, radio dan masih banyak lagi.

Menurut Onong Uchjana Effendy (2002:361) Salah satu media massa yang mengalami perkembangan yang pesat adalah Televisi. Televisi menyampaikan informasi kepada khalayak secara cepat dan efektif, Televisi adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat (berasal dari bahasa Yunani "tele" yang berarti jauh dan "vision" yang berarti penglihatan).

Di Indonesia sendiri era televisi dimulai dengan lahirnya TVRI yang merupakan stasiun televisi pertama yang ada di Indonesia. Kini Indonesia sudah memiliki 11 stasiun televisi skala nasional antara lain TVRI (Televisi Republik Indonesia), RCTI (Rajawali Citra Televisi), SCTV (Surya Citra Televisi), ANTV, Indosiar, TPI, Metro TV, Global TV, Trans TV, Trans 7, TVone, Serta Kompas TV.

Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya guna mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70% berita (news), yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, ditambah dengan 30% program non berita (non news) yang edukatif.

Metro TV melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, kerjasama pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Stasiun televisi tersebut adalah CCTV, Channel 7 Australia dan Voice of America (VOA). Selain bekerjasama dengan stasiun televisi Internasional, Metro TV juga memiliki Internasional kontributor yang tersebar di Jepang, China, USA dan Inggris. Dengan kerjasama internasional ini Metro TV berusaha untuk memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar.

Tidak banyak stasiun televisi swasta yang mengutamakan sajian berita untuk menu utama dalam sajian programnya.

Morissan (2008:219) mendefinisikan berita keras atau *hard news* adalah “segala informasi penting dan/atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya.

Televisi era sekarang tidak hanya menyajikan informasi yang menarik namun juga penyajian gambar visual yang indah dan dinamis agar penonton dapat memahami informasi yang disampaikan, selain sebagai pendukung isi konten berita visual pada media elektronik seperti televisi juga digunakan sebagai penjelasan dari audio yang ada, sehingga proses pasca produksinya juga membutuhkan skill yang baik maka program tersebut dapat ditayangkan dengan baik.

Program acara dunia perempuan adalah program dengan format magazine yang menyajikan informasi informasi seputar dunia perempuan, yang ditayangkan di metro tv dengan konsep taping atau rekaman setiap hari minggu jam 11:05 wib dengan durasi 30 menit, target audience dunia perempuan sendiri adalah female umur 18 sampai 60 tahun, namun program acara ini tidak menutup kemungkinan juga di tonton oleh kaum pria untuk mengetahui apa yang di butuhkan oleh perempuan.

Pada program acara dunia perempuan di metro tv, editing sangat berperan penting untuk menunjang penyajian program tersebut .

Roy Thompson (1994:11) Editing in video, joining the pictures together is done by electronically copying the pictures from one spool onto another using an electronic device called an edit controller. the controller is a simple computer which reads and counts electronic pulses hidden along the edge of the magnetic video tape. it copies then the pictures and sound you select.

Hasil terjemahan penelliti (Roy Thompson, 1994:11) Editing dalam video, menggabungkan gambar dapat dilakukan dengan menyalin gambar elektronik dari satu spool ke spool lain menggunakan perangkat elektronik lain yang disebut edit controller. Controller adalah perangkat komputer sederhana yang membaca dan menghitung pulses elektronik tersembunyi di sepanjang tepi video tape magnetik. Hal ini akan menyalin gambar dan suaranya yang akan dipilih.

Karena televisi menggunakan audio visual maka gambar sangat menentukan program acara untuk menyampaikan pesan. Dan melalui gambar yang bagus, pemirsa akan berminat melihat program tersebut.

Berdasarkan masalah diatas, maka judul yang menurut peneliti tepat Seberapa pentingkah pemanfaatan efek pada program Dunia Perempuan untuk meningkatkan kualitas tayang program tersebut, dan untuk menarik minat penonton program acara Dunia Perempuan Metro TV adalah :

“MENINGKATKAN KUALITAS TAYANG PROGRAM ACARA DUNIA PEREMPUAN METRO TV MELALUI PEMANFAATAN EFEK PADA EDITING ONLINE”.

1.2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap masalah yang akan dibahas, Saya membatasi pembahasan sebagai berikut :

- Editing on line
- Penggunaan efek dalam editing
- Hasil akhir program

1.3. Rumusan Masalah

Dalam dunia pertelevisian banyak bermain imajinasi termasuk dalam mengedit program dunia perempuan, untuk menambah nilai atau arti dari program dunia perempuan. Selain itu untuk menarik pemirsa atau audience sehingga program dunia perempuan dapat menjadi tontonan yang enak dilihat. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui

1. Seberapa pentingkah pemanfaatan efek pada editing online untuk meningkatkan kualitas tayang pada program dunia perempuan di Metro TV?
2. Efek yang dipakai itu apa saja?

1.4. Tujuan Penelitian

- Mengetahui seberapa penting proses editing dalam sebuah program acara
- Menerapkan ilmu yang telah saya dapat untuk membuat program yang memiliki gambar yang bagus sehingga tayangan menjadi menarik
- Mengaplikasikan efek efek yang terdapat di program tersebut

1.5. Manfaat Penelitian

1.6.2 Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mampu meningkatkan kreatifitas, kerja keras, serta prinsip dasar – dasar penerapan sebuah efek visual yang telah dipelajari tidak hanya dalam program acara dunia perempuan saja, tapi juga ke dalam aspek aspek lain.

1.6.2 Manfaat Praktis

- Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi editor di metro Tv.
- Menghasilkan suatu informasi tentang editing agar gambar tampak dinamis dan menarik untuk di tonton.

1.6. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian kerangka teori, dan kerangka pemikiran yang berawal dari definisi, fungsi komunikasi massa, peran media massa, media massa dalam hal ini adalah televisi, program televisi, format program, hingga perencanaan, editing, efek.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi uraian desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, *informan* dan *key informan*, instrumen, dan analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

- Kesimpulan
- Saran
- Lampiran – lampiran